

## Analisis Wacana Presiden Tiga Periode Perspektif *Van Dijk* Di Instagram Tvonenews Studi 22 Dan 26 Maret 2021

**Moh Nor Abrori,**

*email: [abrorisatudua@gmail.com](mailto:abrorisatudua@gmail.com)*

*Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*

*Institut Agama Islam Negeri Madura*

**Heny Triyaningsih**

*email: [henytrianingsih@iainmadura.ac.id](mailto:henytrianingsih@iainmadura.ac.id)*

*Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Madura*

*Institut Agama Islam Negeri Madura*

### **Abstract**

*The researchers carried out the analysis was on news related to the three-term presidential discourse on the Instagram Tvonenews study 22 and 26 March 2021 using Van Dijk's critical discourse analysis model. Based on this, there are 2 research focuses that the researcher will do here. First, how is the text structure of the three-term Presidential discourse on Tvonenews Instagram, second, how is social cognition and social context in the three-term Presidential discourse on Tvonenews Instagram. This study uses a qualitative research approach. Meanwhile, the type of research is library research. This study discusses the text, social cognition and social context of Tvonenews' Instagram posts related to the three-term Presidential discourse using the theory of critical discourse analysis by Teun A. Van Dijk. The source of the data that the researcher obtained was through the process of documentation and observation from Tvonenews Instagram posts related to the three-term presidential discourse.*

**Keyword:** *Discourse Analysi, Three-Term President.*

### **Abstrak**

Peneliti melakukan analisis terhadap berita terkait wacana Presiden tiga periode di instagram Tvonenews studi 22 dan 26 Maret 2021 dengan menggunakan analisis wacana kritis model Van Dijk. Berdasarkan hal tersebut, ada 2 fokus penelitian yang akan peneliti lakukan disini. Pertama bagaimana struktur teks wacana Presiden tiga periode dalam Instagram Tvonenews, kedua bagaimana kognisi sosial dan konteks sosial dalam wacana Presiden tiga periode di Instagram Tvonenews. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya yakni penelitian Pustaka (library research). Penelitian ini membahas teks, kognisi sosial dan kontek sosial dari postingan instagram Tvonenews terkait wacana Presiden tiga periode dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Sumber data yang peneliti peroleh melalui proses dokumentasi dan observasi dari postingan instagram Tvonenews terkait wacana Presiden tiga periode.

**Kata kunci:** *Analisis Wacana, Presiden Tiga Periode.*

## 1. Pendahuluan

Salah satu layanan publik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah media massa, dimana media mass aini adalah sebagai sarana untuk mendapatkan beragam informasi yang dibutuhkan.<sup>1</sup> Berbagai informasi seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, hingga politik. Media massa memiliki fungsi salah satunya adalah mempengaruhi (*to influence*). Fungsinya diantaranya adalah mempengaruhi pendapat, pikiran dan bahkan perilaku Masyarakat. Media massa sekarang ini berperan dalam pembentukan opini dengan cara pembentukan agenda atau pengkondisian tertentu sehingga membuat masyarakat terpengaruh untuk mengikuti dan mendukung rencana pemerintah. Media massa juga memiliki akses ke media baru yang disebut sebagai media sosial, dimana media era digital ini dapat lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi atau pesan lebih cepat.<sup>2</sup> Keunggulan media sosial adalah kemudahan akses dan tampilannya yang *user friendly* dan mudah dimengerti serta dapat digunakan oleh segala usia.<sup>3</sup>

Jumlah pengguna yang aktif saat ini mencapai sejumlah 170 juta dari total populasi di Indonesia yang sebanyak 274,9 juta jiwa. Hal ini setara dengan 61,8 persen dari total populasi pada Januari 2021. Angka ini berdasarkan data, ternyata meningkat 10 juta, atau sekitar 6,3 persen jika dibandingkan dengan tahun lalu. Di Indonesia jumlah pengguna Instagram hingga Juli 2021 sebesar 91,77 juta pengguna. Pengguna terbesar terdapat pada kelompok usia 18 - 24 tahun yaitu 36,4%. Berdasarkan data, media sosial yang paling sering digunakan adalah Youtube, Whatsapp dan Instagram.

Salah satu media yang sudah memanfaatkan kepopuleran instagram adalah tvone. Tvone yang juga memiliki platform media sosial instagram dengan nama akun Tvonenews yang digunakan sebagai bentuk ekspansi menjangkau pembaca, secara khusus menyediakan kategori berita. Dalam teks yang dimuat dalam pemberitaan terkait wacana presiden tiga periode Tvonenews dalam postingan pertama menampilkan judul berita berupa pertanyaan "*Jokowi Prabowo 2024?*" dengan menampilkan komentar M.

---

<sup>1</sup> Lahyanto nadie, *Media massa dan pasar global, strategi komunikasi dan perusahaan go publik* (Jakarta: Media center, 2018), 2.

<sup>2</sup>Moh. Zuhdi, *Komunikasi politik di era virtual: dinamika komunikasi dan media pasca pemilu serentak 2019* (Yogyakarta: Buku Litera, 2019), 11.

<sup>3</sup>Hilda Rachmawati, *komunikasi merek dimedia sosial & penerapannya pada tv berita* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 2.

Qodari, Profesor Armin dan Djayadi Hanan. Sedangkan dalam postingan kedua menampilkan teks judul "*Mega tolak Presiden tiga periode*" dengan menampilkan komentar Megawati, Presiden Jokowi, Mardani Ali Sera dan Ahmad Basarah. Akun Instagram Tvonenews memiliki followers 1,1 juta, dari dua postingan terkait wacana Presiden tiga periode dilike 4,320, komentar sebanyak 1,247. Diantaranya banyak komentar netizen yang mengkritisi dan menyetujui wacana Presiden tiga periode.

Wacana pengusung jabatan presiden menjadi tiga periode bermula dari kalangan non partai yang dikampanyekan oleh Direktur Eksekutif Indo Barometer M. Qodari. Beliau menilai sosok Jokowi dan Prabowo adalah merupakan representasi atau simbol dari pengelompokan di masyarakat Indonesia, sedemikian hingga pada momentum Pilpres 2019 terlahir istilah cebong dan kampret yang bertahan sampai saat ini. Jika keduanya bergabung maka tidak ada lagi dikotomi "cebong" dan "kampret" pada pemilu yang akan datang, hal ini dimaksud agar menjaga stabilitas dan agar supaya tidak terjadi perpecahan seperti pilpres 2019.<sup>4</sup>Juga keinginan dari pengusung presiden jokowi maju lagi dalam pemilu 2024 untuk meneruskan agenda besar jokowi yang belum dituntaskan. Kampanye tentang amandemen UUD 1945 dalam hal menambah masa jabatan presiden menjadi tiga periode, menjadi sebuah isu yang sangat menghebohkan. Tvonenews menampilkan isu yang memiliki dampak signifikan, maka ditonjolkan dalam pemberitaannya dengan dua kali postingan terkait isu presiden tiga periode dalam mempengaruhi opini publik.

Wacana penambahan masa jabatan presiden tiga periode ini jelas bertolak belakang dengan pasal 7 UUD 1945 yang berbunyi 'presiden dan wakil presiden memegang jabatan selama lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama hanya untuk satu kali masa jabatan'. Pada mulanya, ketentuan masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden diatur dalam Pasal 7 UUD 1945, namun pengaturan tersebut tidak diikuti oleh pengaturan batasan masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia. Sehingga pada praktiknya menimbulkan opini dan pendapat dimana Presiden yang sama dapat dipilih kembali secara terus menerus, tanpa mengindahkan sistem pembatasan kekuasaan. Padahal konstitusi secara jelas membahas hal tersebut. Kepemimpinan dari

---

<sup>4</sup> Lenny Tristia Tambun, "M Qodari: Jokowi 3 Periode Cegah Polarisasi Ekstrem," Beritasatu, diakses dari <https://www.beritasatu.com/archive/800653/m-qodari-jokowi-3-periode-cegah-polarisasi-ekstrem> pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 21.56 WIB.

Presiden dan Wakil Presiden yang terus menerus ini selain menghambat regenerasi kepemimpinan juga dapat berpotensi untuk disalahgunakan.<sup>5</sup>

Maraknya isu jabatan presiden tiga periode yang diberitakan Tvonenews tidak membuat publik jadi puas terhadap sikap Presiden Jokowi dan Megawati. Pada postingan ke dua Tvonenews menonjolkan pesan dalam judul berita “Mega tolak Presiden tiga periode” beserta tanggapan dari keduanya yang menjadi objek sasaran pengetahuan. Pengusung Jokowi maju kembali pada pemilu 2024 mendapat teguran dari Megawati dan Presiden Jokowi Dodo. Megawati sebagai ketua umum PDIP membela Jokowi dengan memberi tanggapan bahwa pengusung presiden tiga periode sejatinya dialah yang ingin menjabat sebagai presiden tiga periode, karena Jokowi tidak punya hak untuk merubah konstitusi.<sup>6</sup> Tanggapan juga disampaikan Presiden dirinya menghimbau untuk tidak membuat kegaduhan baru dengan isu jabatan presiden tiga periode, sedang dirinya bersama-sama fokus mengatasi pandemi dan tidak mau menjabat presiden tiga periode sebab konstitusi hanya mengamanatkan dua periode dalam masa jabatan dari presiden dan wakil presiden.

Postingan pemberitaan dalam Instagram Tvonenews terkait Presiden tiga periode hal ini tidak bisa dilepaskan dari analisis Van Dijk berupa teks, kognisi sosial dan kontek sosial.

Salah satu pemberitaan wacana Presiden tiga periode di Instagram Tvonenews pada postingan pertama dalam slide ke dua terdapat penekanan makna dalam teks berita dengan elemen dari pernyataan M. Qodari adalah: “Bahwasannya pada hari ini. Jokowi, Prabowo dalam pemerintahan itu stabil sebetulnya harusnya menambah alasan bahwa tahun 2024 itu merupakan potensi aman dan nyaman pemerintahannya. Karena apa? Dua ini bergabung. Apalagi kalau koalisi ini nanti sama-sama mendukung pasangan sekarang termasuk didalamnya PAN. Maka 2024 paslonnya ini berhadapan dengan kotak kosong. Berhadapan dengan kotak kosong pasti itu tensinya pasti turun”.

Dalam slide ke tiga Postingan pertama Tvonenews menampilkan makna yang ditekankan dengan elemen dari pernyataan Prof. Armin adalah: “Bisa menjadi salah satu pertimbangan, tapi bukan pertimbangan satu-satunya. Kalau menurut hemat saya,

---

<sup>5</sup> Bagir Manan, *Teori dan Politik Konstitusi* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Dapertemen Pendidikan Nasional, 2001), 7.

<sup>6</sup>[https://www.instagram.com/p/CM4d3RkFwc8/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CM4d3RkFwc8/?utm_medium=share_sheet)

amandemen itu kalau mendesak memang untuk dilakukan, silakan saja. Tetapi penggarisannya itu kepentingan bangsa dan negara.”<sup>7</sup>

Selanjutnya dalam slide ke empat Tvonenews menampilkan pilihan kata yang dipakai berupa elemen dari pernyataan Djayadi Hanan Direktur Eksekutif LSI adalah: “Menurut saya tidak usah dipikirkan tiga periode itu. Nanti kita berdebat, kita bertengkar, terlalu banyak energi yang kita habiskan”.

Adapun postingan ke dua dalam slide ke tiga terdapat elemen dari pernyataan Mardani Ali Sera yang ditampilkan Tvonenews dalam menanggapi sikap Jokowi yang menolak amandemen jabatan Presiden tiga periode adalah: “Pak Jokowi diapresiasi sudah menyatakan diri. Tetapi *politik is the art of impossibility*. Seni ketidakmungkinan, sesuatu yang sekarang tidak mungkin, jadi mungkin. Dulu Pak Jokowi beberapa hari sebelum maju ke Jakarta tetap menyatakan tidak ingin ke Jakarta. Tapi ternyata maju ke Jakarta, 2 tahun kemudian jadi Presiden”.

Selanjutnya dalam postingan ke dua slide ke empat terdapat elemen yang menampilkan penekanan dari pernyataan Ahmad Basarah wakil ketua MPR RI adalah: “ditambah lagi dengan pernyataan ibu Mega kemarin, sudah sangat jelas dan nyata sekali sikap kenegarawanan beliau. Janganlah konstitusi itu diubah hanya hanya untuk kepentingan orang per orang”. Dari pernyataan tersebut ada tulisan yang dibuat lain dibandingkan dengan tulisan lain untuk ditonjolkan dalam pemberitaannya.

Dalam Al-Qur’an menjelaskan pentingnya menyelidiki baik lisan maupun berbentuk teks sebagaimana tercantum dalam QS. Al Hujurat ayat 6: “Wahai orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hal di atas, dimana berita besarnya pengaruh pemberitaan Jokowi tiga periode dan dampak pemberitaannya sehingga terjadi kontroversi yang terjadi pada para ahli dan pengamat politik, maka peneliti berusaha melakukan verifikasi dengan menganalisis pesan teks wacana mengenai presiden tiga periode di Instagram Tvonenews studi 22 dan 26 Maret 2021 sebagai objek penelitian.

---

<sup>7</sup>[https://www.instagram.com/p/CMuI\\_RaB3Mc/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CMuI_RaB3Mc/?utm_medium=share_sheet)

<sup>8</sup> tp., Qur’an Kemenag, Diakses dari <https://quran.kemenag.go.id>, pada tanggal 21 Januari 2020 pukul 10.45 WIB.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data penelitian berupa narasi dan bersumber dari wawancara, pengamatan, dan penggalian dokumen. Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.

Peneliti melakukan teknik analisis data dengan menggunakan model Van Dijk setelah data terkumpul, dengan menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan analisis.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis struktur teks presiden tiga periode dalam Instagram Tvonenews Studi 22 dan 26 Maret 2021;**

Pengumpulan data pada akun Instagram Tvonenews dilakukan pada minggu pertama Desember 2021 hingga minggu pertama bulan Januari 2022. Beberapa postingan peneliti pilih sebagai upaya menelaah data serta membedah latar belakang dari postingan tersebut. Pembahasan ini akan dibagi kedalam 3 konteks penting yakni teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

#### **a. Analisis Postingan 1;**

Judul atau tema: Jokowi Prabowo 2024?

#### **1. Struktur Makro**

Tema yang ditonjolkan Tvonenews adalah mengenai pembahasan wacana presiden tiga periode yang mengusung Jokowi dan Prabowo maju dalam gelaran pemilu 2024 yang digaungkan oleh simpatisan Jokowi dan Prabowo.

Gagasan yang di kedepankan oleh Tvonenews dengan menampilkan judul berita berupa pertanyaan yang bisa menarik perhatian dan membuat pembaca penasaran, sehingga menekankan pada pembaca agar membaca berita secara utuh. Adapun gagasan yang ditonjolkan selain judul terdapat gambar Presiden Jokowi dan Prabowo layaknya pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden.

#### **2. Superstruktur**

Skema yang ditulis oleh Tvoneneews diawali dengan judul dan *lead* yang cocok dan perihai yang diamati dari struktur wacana ini adalah tentang bagaimana pendapat disusun dan dirangkai meliputi kalimat isu presiden 3 periode sempat mencuat beberapa waktu lalu. Hal ini langsung dibantah oleh Presiden Joko Widodo. Presiden menegaskan tidak ada niatan menjadi Presiden di periode mendatang. Meskipun demikian, sejumlah pihak memiliki berbagai pandangan dari yang pro karena dinilai akan meredam tensi politik karena dipasangkan dengan Prabowo Subianto, hingga pandangan kontra karena Undang-undang Pemilu yang belum juga diamandemen.

### 3. Struktur Mikro

#### 1.1 Elemen Latar

Dalam elemen latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan dalam postingan Tvoneneews yang menjelaskan penekanan pada teks wacana presiden tiga periode.<sup>9</sup> Berikut penjelasan beberapa elemen latar dalam bentuk tabel:

**Tabel 1.3**  
**Elemen latar analisis postingan 1**

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	M. Qodari	Latar	"Jokowi, Prabowo dalam pemerintahan itu stabil sebetulnya harusnya menambah alasan bahwa tahun 2024 itu merupakan potensi aman dan nyaman pemerintahannya".
2.	Profesor Armin	Latar	"pemimpin itu menyelesaikan masalah ekonomi, menyelesaikan masalah pengangguran, inflasi, menyelesaikan sistem politik yang stabil dan aman".
3.	Djayadi Hanan	Latar	"Presiden itu mau revisi undang-undang pemilu saja tidak mau. Bagaimana mau mengurus hal yang

<sup>9</sup> Ali Nurdin: Penelitian Teks Media Teori dan Contoh Praktik Penelitian Bidang Komunikasi, (Surabaya: CV Revka Prima Media. 2021) hal 239.

			lebih besar”.
--	--	--	---------------

## 2.1 Elemen Kata Ganti

Dalam elemen kata ganti hal yang diamati mengenai bagaimana pendapat disampaikan. Dalam pernyataan Profesor Armin pemakaian kata ganti “saya” menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.<sup>10</sup> Selanjutnya dalam pernyataan Djayadi Hanan pemakaian kata ganti “saya” juga menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.<sup>11</sup> Berikut penjelasan beberapa elemen kata ganti dalam bentuk tabel:

**Tabel 1.4**  
**Elemen kata ganti analisis postingan 1**

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	Prof Armin	Kata ganti	“Bagi saya, siapapun aktor politik yang diinginkan oleh rakyat”.
2.	Djayadi Hanan	Kata ganti	“menurut saya tidak usah dipikirkan tiga periode itu”.

## 3.1 Elemen Leksikon

Hal yang diamati dalam elemen leksikon ubu adalah mengenai pilihan kata apa yang dipakai dalam teks wacana presiden tiga periode. Pada pernyataan M. Qodari pemakaian kata “stabil” terdapat makna lain yang tersedia, suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Kata “stabil” ini memiliki kata lain seperti: mantap, mapan, setimbang, kuat, kukuh, solid, lurus, normal, sehat, konsisten, malar, permanen, tahan.<sup>12</sup> Sehingga pilihan kata “stabil” yang dipakai merupakan sikap dan ideologi komunikator dalam mengamati hubungan baik antara Presiden dan Menteri pertahanan.

Selanjutnya dalam pernyataan Djayadi Hanan pemakaian kata “berdebat” juga memiliki kata lain yaitu: bertukar pikiran, berbahasan, berbincang-bincang, berdialog, berdiskusi.<sup>13</sup> Dan kata “bertengkar” yang dipilih juga mempunyai kata lain yaitu:

<sup>10</sup> Ibid., 242.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> <https://sinonim.lektur.id/stabil>.

<sup>13</sup> <http://sinonim.lektur.id/berdebat#:~:text=Menurut%20Tesaurus%20Bahasa%20Indonesia%2C%20sinonim,%2Dbinca ng%2C%20berdialog%2C%20berdiskusi>

bertopang, beradu mulut, bercekcok, bertengkar mulut, perang mulut.<sup>14</sup> Kata berdebat dan bertengkar yang dipakai oleh Djayadi Hanan merupakan sikap dan ideologi terhadap fakta atau realitas. Berikut penjelasan beberapa elemen leksikon dalam bentuk tabel:

**Tabel 1.5**  
**Elemen leksikon analisis postingan 1**

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	M. Qodari	Leksikon	“Jokowi Prabowo dalam pemerintahan itu stabil sebetulnya harusnya menambah alasan bahwa tahun 2024 itu merupakan potensi aman dan nyaman pemerintahannya”
2.	Djayadi Hanan	Leksikon	“Menurut saya tidak usah dipikirkan tiga periode itu. Nanti kita berdebat, kita bertengkar, terlalu banyak energi yang kita habiskan”.

#### 4.1 Elemen Praanggapan

Hal yang diamati dalam elemen praanggapan adalah mengenai makna yang ingin ditekankan dalam teks wacana presiden tiga periode. Dalam pernyataan M. Qodari terdapat elemen praanggapan yang mana elemen ini merupakan hal berupa sesuatu berupa fakta yang belum terbukti kebenarannya, tetapi dijadikan dasar untuk mendukung gagasan tertentu.<sup>15</sup> Berikut penjelasan elemen praanggapan dalam bentuk tabel:

**Tabel 1.6**  
**Elemen praanggapan analisis postingan 1**

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	M. Qodari	Praanggapan	“Dua ini bergabung apalagi kalau koalisi ini

<sup>14</sup><http://artikatakbbi.com/sinonimbertengkar#:~:text=Sinonim%20Bertengkar%20adalah%20%3A%20bentrok%2C%20berbantah,%2C%20bertelingkah%2C%20bertikai%2C%20ribut>

<sup>15</sup> Eriyanto, Analisis Wacana, 256.

			nanti sama-sama mendukung pasangan yang sekaran termasuk didalamnya PAN. Maka 2024 paslonnya ini berhadapan dengan kotak kosong”.
--	--	--	---

### 5.1 Elemen Grafis

Selanjutnya dalam elemen grafis hal yang diamati bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Dalam wacana grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibanding tulisan lain. Bagian-bagian yang ditonjolkan ini menekankan kepada khalayak pentingnya bagian tersebut. Bagian yang dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang penting oleh Tvonenews, dimana ia menginginkan khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut.<sup>16</sup> Kalimat yang dibuat tebal dalam elemen grafis terdapat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.7**  
**Elemen grafis analisis postingan 1**

No.	Komunikator	Elemen	Narasi
1.	M. Qodari	Grafis	“Jokowi Prabowo dalam pemerintahan itu stabil sebetulnya harusnya menambah alasan bahwa tahun 2024 itu merupakan potensi aman dan nyaman pemerintahannya”. “berhadapan dengan kotak kosong pasti itu tensinya lebih turun”.
2.	Prof Armin	Grafis	“bisa menjadi salah-satu pertimbangan, tapi bukan pertimbangan satu-satunya”. “pemimpin itu menyelesaikan masalah ekonomi,

<sup>16</sup> Ibid., 258.

			menyelesaikan masalah pengangguran, inflasi, menyelesaikan sistem politik yang stabil dan aman”
3.	Djayadi Hanan	Grafis	“tidak usah dipikirkan tiga periode itu. Nanti kita berdebat, kita bertengkar”. “Presiden itu mau revisi undang-undang pemilu saja tidak mau”.

## 2. Analisis kognisi sosial dan konteks sosial dalam wacana Presiden tiga periode di Instagram Tvonenews Studi 22 Maret dan 26 Maret 2021;

### a. Analisis kognisi sosial wacana Presiden tiga periode di Instagram Tvonenews

Analisis di dalam wacana bukan hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Van Dijk menawarkan suatu analisis yang disebut sebagai kognisi sosial. Dalam kerangka analisis Van Dijk, diperlukan adanya penelitian mengenai kognisi sosial atau kesadaran mental yang membentuk teks tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, dimana menurut Van Dijk analisis wacana harus menyertakan reproduksi kepercayaan yang menjadi landasan bagaimana komunikator dan Tvonenews menciptakan suatu teks berita, maka beberapa macam skema/model dalam postingan Tvonenews adalah:

1. Skema person (*Person Schemas*) dalam postingan Tvonenews terkait wacana Presiden tiga periode terdapat skema person dalam narasi M. Qodari orang yang mengusung Presiden tiga periode dengan mencalonkan Jokowi Prabowo sebagai Capres 2024 dengan menyebut stabil pemerintahannya dan menyebut kotak kosong dalam mencalonkan Jokowi Prabowo 2024 dan juga menyebut tensi politik jadi turun pada pasangan Jokowi Prabowo. Selanjutnya terdapat dalam narasi Djayadi Hanan, memberi stigma berdebat dan bertengkar pada orang yang mengusung wacana Presiden tiga periode.
2. Skema diri (*Self Schemas*) dalam postingan tvonenews terdapat skema diri dengan menampilkan beberapa komentar dalam postingannya seperti M. Qodari memberi istilah stabil, aman dan nyaman pada pasangan Presiden Jokowi dan Prabowo Capres

2024. Jokowi juga memberi stigma gaduh pada orang yang mengusulkan wacana tiga periode. Megawati juga memberi stigma Presiden dikocok pada orang yang mengusulkan wacana tiga periode. Ahmad Basarah juga memberi stigma cari muka, menampar muka saya (Presiden) dan perusakan pada orang yang mengusulkan wacana tiga periode.

3. Skema peran (*Role Schemas*) dalam skema ini akun Tvoneneews dalam postingannya menampilkan narasi M. Qodari yang menentang amandemen 1945 dan menganulir kebijakan MPR RI dengan mengkampanyekan Presiden Jokowi maju kembali dalam Capres 2024.
4. Skema peristiwa (*Event schemas*) dalam skema ini Tvoneneews menampilkan narasi Mardani Ali Sera yang meyakini apa yang diucapkan Presiden Jokowi dalam menolak tiga periode adalah bentuk dari politik *is the art of impossibility* seni ketidakmungkinan, sesuatu yang sekarang tidak mungkin, jadi mungkin. Dulu Presiden mengatakan tidak mau maju sebagai Gubernur DKI Jakarta, tapi ternyata maju ke Jakarta. Lalu menang di Jakarta, dua tahun kemudian jadi Presiden.

#### **b. Analisis Konteks Sosial wacana Presiden tiga periode di Instagram Tvoneneews**

Dimensi ketiga dari analisis wacana Van Dijk adalah konteks sosial, berupa wacana yang berkembang di masyarakat. Dalam hal meneliti teks, dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang presiden tiga periode dalam Instagram Tvoneneews studi 22 dan 26 Maret 2021 diproduksi dan dikonstruksi di masyarakat. Menurut Van Dijk dalam analisis mengenai masyarakat ada dua poin penting kekuasaan dan akses. Berikut akan dijelaskan masing-masing faktor tersebut.

##### **1. Praktik kekuasaan**

Dalam praktik kekuasaan dua postingan Tvoneneews terdapat praktik dominasi dari satu kelompok untuk mengontrol kelompok lain. Pemberian akses yang khusus pada Presiden Jokowi dan Megawati dalam isi postingannya dengan menampilkan tanggapan presiden dalam menolak menjadi presiden tiga periode. Dan menampilkan tanggapan Megawati yang menolak presiden tiga periode. Wacana Presiden tiga periode yang diberitakan oleh Tvoneneews adalah bentuk dominasi dari pihak yang menentang wacana presiden tiga periode atas pihak yang lebih mengkritisi pada pemerintah.

##### **2. Akses mempengaruhi wacana**

Kelompok yang berkuasa mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mempunyai akses pada media, dan kesempatan lebih besar untuk mempengaruhi kesadaran khalayak. Analisis pemberitaan media atas wacana Presiden tiga periode antara Mardani Ali Sera, Djayadi Hanan dengan Megawati, Jokowi, M. Qodari, Ahmad Basarah, dan Profesor Armin mempunyai akses yang berbeda dengan media. Sehingga pihak Megawati, Jokowi, M. Qodari, Ahmad Basarah dan Profesor Armin lebih mempunyai kesempatan agar pandangannya lebih diterima dibandingkan dengan Mardani Ali Sera dan Djayadi Hanan. Akses yang berbeda dengan media, pembuat keputusan, birokrasi ini membuat pandangan Mardani dan Djayadi menjadi terpinggirkan.

Maka atas dasar tiga model pendekatan di atas, secara umum konstruksi wacana melalui komentar para tokoh merupakan sebuah sifat teks yang relevan dengan dengan struktur kognitif, sosial, budaya dan sejarah konteks. Singkatnya, studi ini merupakan analisis teks di dalam sebuah konteks. Dari semua komentar yang ditampilkan oleh Tvoneneews untuk mengkonstruksi pendapatnya dalam menyuarakan sebuah pandangan yang berorientasi pada makna sikap tegas penolakan pemerintah, dukungan kepada pemerintah dan sebaliknya memiliki makna mengkritisi kebijakan pemerintah.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada postingan akun Instagram Tvoneneews tentang wacana Presiden tiga periode studi 22 dan 26 Maret 2021, maka peneliti dapat menarik dua kesimpulan:

Pertama, struktur makro, tema yang dibahas dalam postingan Tvoneneews adalah Jokowi-Prabowo 2024? dan Mega tolak Presiden tiga periode. Superstruktur, Tvoneneews menampilkan sikap Presiden Jokowi dan Megawati bahwa keduanya menolak wacana tiga periode. Sementara struktur mikro, Tvoneneews menggunakan beberapa elemen untuk menunjukkan sikap dan ideologi masing-masing tokoh yang ditampilkan baik yang mendukung Presiden tiga periode, menolak wacana Presiden tiga periode dan mengkritisi presiden.

Kedua, pada dimensi Kognisi Sosial peneliti menggunakan beberapa model/skema untuk mengetahui kognisi Tvoneneews dalam postingannya. Dalam skema person, terdapat kalimat M. Qodari menyebut stabil, kotak kosong dan tensinya lebih turun pada Jokowi Prabowo. Djayadi Hanan, memberi stigma berdebat dan bertengkar kepada

pengusung wacana Presiden tiga periode. Dalam skema diri terdapat kalimat M. Qodari memberi istilah stabil, aman dan nyaman pada Jokowi dan Prabowo. Jokowi memberi stigma gaduh kepada pengusung Presiden tiga periode. Megawati memberi stigma presiden dikocok kepada pengusung wacana presiden tiga periode. Dan Ahmad Basarah memberi stigma cari muka, menampar muka saya (Presiden) dan melakukan perusakan. Dalam skema peran terdapat narasi M. Qodari menentang amandemen 1945. Dalam skema peristiwa, terdapat narasi Mardani Ali Sera menyebut ucapan Presiden Jokowi sebagai *politik is the art of impossibility*. Dan dalam dimensi konteks sosial, hasil analisis memperlihatkan bahwa praktik kekuasaan postingan Tvonenews terdapat bentuk dominasi dari pihak pro pemerintah atas pihak kontra dengan pemerintah. Adapun dalam akses mempengaruhi wacana, kelompok yang berkuasa mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mempunyai akses pada media.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, implikasi teoritis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa wacana kritis berpendapat tidak ada media massa yang benar-benar netral. Dalam konteks ini adalah akun Instagram Tvonenews yang cenderung memberikan peluang banyak atas sikap pemerintah dan pro pemerintah dalam pemberitaannya dari pada pihak yang mengkritisi pemerintah mengenai wacana presiden tiga periode.

## **Daftar Pustaka**

### **Buku**

- Anis, Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Badara, Aris. *Analisis Wacana: Teori, Metode Dan Penerapan Pada Wacana Media*. Jakarta: KENCANA, 2013.
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2021.
- Manan, Bagir. *Teori dan Politik Konstitusi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2001.

Nadie, Lahyanto, *Media massa dan pasar global, strategi komunikasi dan perusahaan go publik*. Jakarta: Media center, 2018.

Nurdin, Ali, *Penelitian Teks Media Teori dan Contoh Praktik Penelitian Bidang Komunikasi*. Surabaya: CV Revka Prima Media. 2021.

Rachmawati, Hilda, *komunikasi merek dimedia sosial & penerapannya pada tv berita*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2015.

Wardhani, Diah, *Media relations: sarana membangun reputasi organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Zuhdi, Moh. *Komunikasi politik di era vertual: dinamika komunikasi dan media pasca pemilu serentak 2019*. Yogyakarta: Buku Litera, 2019.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi V 0.4.0

## **Jurnal**

A Rofiq, Mutiah Tity. *Instagram media baru penyebaran berita (study pada akun @feydown\_official)*. *Jurnal Media Penyiaran* No.01 Vol.02 Desember, 2021.

## **Internet**

[https://www.instagram.com/p/CMuI\\_RaB3Mc/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CMuI_RaB3Mc/?utm_medium=share_sheet)

<https://sinonim.lektur.id/berdebat#:~:text=Menurut%20Tesaurus%20Bahasa%20Indonesia%2C%20sinonim,%2Dbincang%2C%20berdialog%2C%20berdiskusi>

<https://artikatakbbi.com/sinonimbertengkar#:~:text=Sinonim%20Bertengkar%20adalah%20%3A%20bentrok%2C%20berbantah,%2C%20bertelingkah%2C%20bertikai%2C%20ribut>

<https://artikatakbbi.com/sinonim-kocok>

